

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

#### A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang diajar dengan metode *brainstorming* berdasarkan media gambar lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan data penelitian yang diperoleh yakni  $F_{hitung} = 6,56$  sedangkan untuk  $F_{tabel} = 3,98$ . Maka metode *brainstorming* berdasarkan media gambar berpengaruh meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Kampus FKIP UHN Pematangsiantar.
2. Hasil kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Hal ini dibuktikan dengan  $f_h = 4,40$  lebih besar dari harga  $f_t = 3,98$ . Maka penguasaan kosakata berpengaruh meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa SMA Kampus FKIP UHN Pematangsiantar.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan penguasaan kosakata dalam mempengaruhi hasil kemampuan menulis karangan narasi

ekspositoris siswa. Siswa dengan penguasaan kosakata tinggi akan memperoleh hasil menulis yang lebih tinggi jika diajar dengan metode *brainstorming* berdasarkan media gambar. Demikian pula dengan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah, akan memperoleh hasil menulis yang lebih tinggi jika diajar dengan metode *brainstorming* berdasarkan media gambar. Hal ini dibuktikan dengan data penelitian  $F_{hitung} = 4,37$  sedangkan untuk  $F_{tabel} = 3,98$ . Maka metode pembelajaran dalam hal ini metode *brainstorming* berdasarkan media gambar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas X SMA Kampus FKIP UHN Pematangsiantar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan metode *brainstorming* berdasarkan media gambar, memiliki hasil belajar kemampuan menuliskan karangan narasi ekspositoris yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan metode konvensional. Dengan demikian para guru sebaiknya memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran menulis. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh guru tentu akan lebih mampu dalam memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dengan

penguasaan kosakata rendah. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa penguasaan kosakata tinggi memperoleh hasil menulis lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.

Adanya perbedaan hasil menulis karangan narasi ekspositoris yang diperoleh berdasarkan penguasaan kosakata ini adalah sebagai pertimbangan oleh guru dalam merancang metode pembelajaran dan membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan penguasaan kosakata siswa terhadap hasil menulis karangan narasi ekspositoris dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa. Untuk memperoleh hasil menulis karangan narasi ekspositoris yang lebih efektif, penggunaan metode pembelajaran dan penguasaan kosakata perlu diperhatikan :

1. Guru harus melatih siswa menulis agar jumlah kosakata siswa dapat bertambah dan juga terlatih menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.
2. Guru dapat memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam mengajarkan menulis karangan narasi ekspositoris di tingkat SMA hendaknya diterapkan metode *brainstorming* berdasarkan media gambar. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan menulis karangan

narasi ekspositoris siswa yang diajarkan dengan metode *brainstorming* berdasarkan media gambar akan lebih tinggi dibandingkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Metode *brainstorming* berdasarkan media gambar dapat merangsang siswa untuk memberikan gagasan, mencurahkan pendapat untuk memecahkan suatu masalah. Hal ini sejalan dengan teori Roestiyah (2008:73) yang mengatakan bahwa metode *brainstorming* adalah “cara atau metode mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas yaitu dengan melontarkan suatu masalah di kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat.”

2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa guru harus meningkatkan penguasaan kosakata siswa, karena kosakata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa. Sejalan dengan pendapat Tarigan (1985:2) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki, siswa akan dengan mudah untuk menulis. Siswa yang mempunyai kosakata yang banyak akan lebih mudah menuangkan idenya dalam bentuk tulisan dibandingkan dengan siswa yang kosakatanya rendah. Penelitian ini

membuktikan bahwa kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih tinggi daripada kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.

3. Dalam mengajarkan materi menulis karangan narasi ekspositoris siswa guru harus memperhatikan metode pembelajaran dan tingkat penguasaan kosakata. Metode pembelajaran dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa ada interaksi antara metode pembelajara yakni metode *brainstorming* berdasarkan media gambar dengan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode eksperimen rancangan *quasi eksperimendesain* faktorial 2x2.
4. Guru diharapkan mampu menggunakan media dan sarana pembelajaran guna lebih meningkatkan hasil kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa di sekolah. Tujuan media gambar menurut Arsyad (2013:113) adalah memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Media dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan.